

ANALISIS PERKEMBANGAN HAIRSTYLE DI JEPANG

SKRIPSI



DEWI LARASA TI SEISAR SETIATUN

2010110020

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTASSASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

ANALISIS PERKEMBANGAN HAIRSTYLE DI JEPANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



DEWI LARASA TI SEISAR SETIATUN

2010110020

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dewi Larasati Seisar Setiatun

NIM : 2010110020

Tanda Tangan:

Tanggal : 1 September 2015



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada 1 September 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Syamsul Bachri, M.Si ()

Pembaca : Tia Martia, M.Si ()

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Disahkan pada Senin, 1 September 2015

Ketua Jurusan Sastra Jepang


Harge Saptaji M.A.

Dekan


Syamsul Bachri, M.Si

ABSTRAK

Nama : Dewi Larasati Seisar Setiatun
NIM : 2010110020
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : ANALISIS PERKEMBANGAN HAIRSTYLE DI
JEPANG

Di dalam skripsi ini penulis membahas bagaimana perkembangan hairstyle di kalangan anak muda Jepang. Perkembangan hairstyle di kalangan anak muda Jepang bisa dikatakan sangat pesat.

Di abad ke-19 pengaruh budaya asing mulai masuk ke Jepang. Pada tahun 1970-an muncullah subkultur di Jepang yang disebut Harajuku style. Sejak saat itu tidak hanya fashion yang berkembang, gaya rambut orang-orang Jepang pun juga mengalami perubahan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penulis juga mengumpulkan data untuk mendukung penulisan skripsi ini melalui kuesioner, wawancara, dan pengamatan mengenai perkembangan hairstyle di kalangan anak muda Jepang.

Kata kunci:

Pop Culture, Japanese Hairstyle, Anak Muda Jepang

概要

氏名 : デウイ ララサチ セイサル セチアツン
学生番号 : 2010110020
学科 : 父子文学部日本語科
題名 : 日本のヘアスタイルの開発の文責

この本論文では、日本の若い人でヘアスタイルの開発の文責を言った。日本の若い人でヘアスタイルは急進開発した。

十時代に、外郭の文化が入て来て。1970年このハラジユクスタイルというのは日本でサブカルチャが出てうけた。流行だけじゃなくて、日本人のヘアスタイルも変わりになった。

本論文では著者が定量的な記述方法を使用しています。著者はまた、日本の若者の間で還流にアンケート、インタビュー、観察を通してこの論文をサポートするためのデータを収集した。

キーワード :
ポップカルチャ、日本のヘアスタイル、日本の若者

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku dosen pembimbing dan selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, M.Si selaku dosen Pembaca Skripsi.
3. Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Sidang Skripsi.
4. Bapak Hargo Saptaji, M.A selaku Ketua Jurusan.
5. Ibu Metty Suwandany, M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Teman-teman saya yang saya cintai : Ulla, Fara, Yara, Irfan, dan Kak Dwi yang sudah memberikan saya semangat dan dorongan dalam pengerjaan skripsi ini.

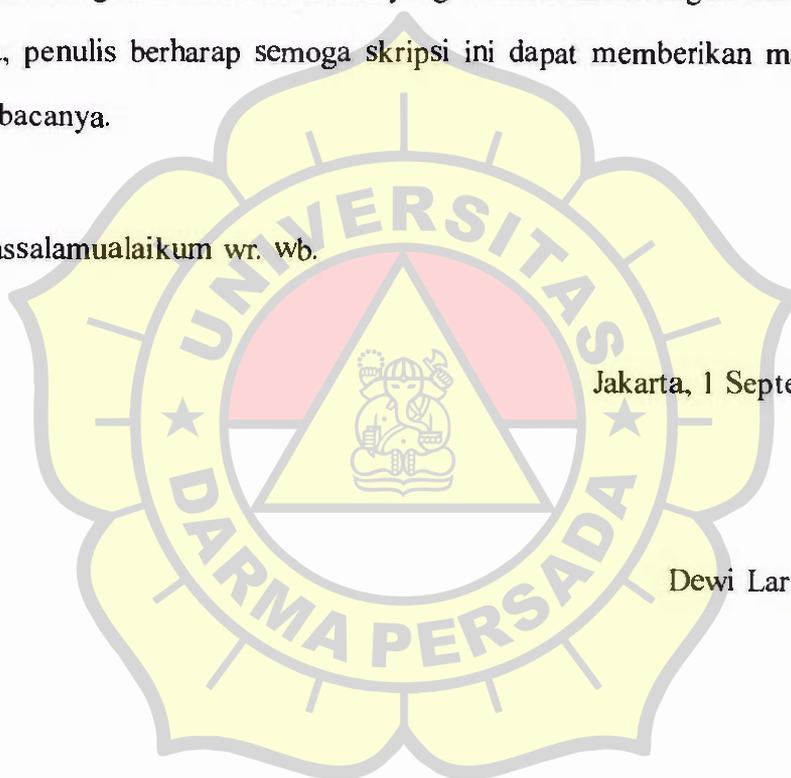
8. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungannya.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada saya menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Jakarta, 1 September 2015

Dewi Larasati S. S



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK (BAHASA JEPANG)	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penulisan	7
 BAB II SEJARAH HAIRSTYLE DI JEPANG	
2.1 Sejarah Hairstyle di Jepang	9
2.2 Perkembangan Hairstyle di Jepang	12
2.3 Trend Hairstyle di Jepang	14
2.4 Beberapa Hairstyle Tahun 90-an Yang Masih Menjadi Trend di Kalangan Anak Muda Jepang	15
2.4.1. Harajuku Style	16

2.4.2. Lolita Style.....	17
2.4.3. Gyaru Style.....	18

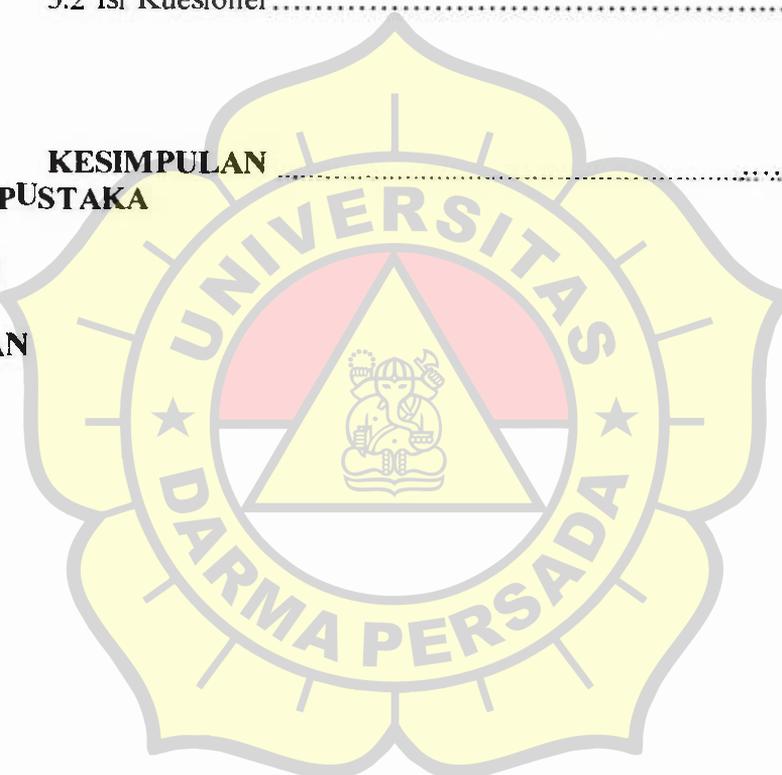
**BAB III ANALISIS PERKEMBANGAN HAIRSTYLE DI
KALANGAN ANAK MUDA JEPANG**

3.1 Data Umum.....	19
3.1.1 Teknik dan Target Pengumpulan Data.....	20
3.1.2 Waktu Penelitian.....	20
3.2 Isi Kuesioner.....	20

BAB IV KESIMPULAN DAFTAR PUSTAKA.....43

GLOSARI

LAMPIRAN



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah hasil karya pemikiran manusia yang dilakukan dengan sadar dalam kehidupan kelompok. Kebudayaan bersifat dinamis dan kebudayaan selalu berubah seiring perkembangan zaman. Perubahan kebudayaan disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor pendukungnya adalah adanya kontak dengan kebudayaan lain. Pada era modernisasi, perubahan kebudayaan berlangsung sangat cepat karena pengaruh kemajuan teknologi. Budaya asing dapat masuk ke suatu negara sewaktu-waktu dan membuat perubahan yang signifikan mulai dari pola pikir, perilaku, sampai pola hidup masyarakat (Soejono Soekanto; 2006).

Sekarang adalah periode bersejarah bagi perubahan konsep-konsep budaya yang berlangsung dengan sangat cepat dan dramatis semenjak dekade terakhir pada abad ke-20. Proses perubahan tersebut didasari oleh berkembangnya teknologi, aliran informasi, dan perdagangan yang disebut dengan globalisasi (Anthony Giddens, 1990). Selain adanya perubahan budaya, globalisasi juga berdampak pada hubungan ilmu-ilmu sosial masyarakat. Akibat dampak globalisasi, muncullah istilah kebudayaan, yaitu budaya populer atau *Pop Culture*. *Pop Culture* itu sendiri memiliki arti budaya yang ringan, menyenangkan, trendi, banyak disukai dan cepat berubah (Raymond, 1983). Penyebaran budaya populer ini sendiri sangat cepat di berbagai negara. Saat ini kebudayaan Asia Timur telah menjadi salah satu komunitas yang mencolok di sirkulasi global media dan budaya populer di berbagai negara. Di dalam lingkup budaya Asia Timur, koneksi yang baik antara lembaga budaya lokal telah menghasilkan kemitraan transnasional yang memusatkan kepada distribusi dan

promosi budaya lokal. Kemitraan transnasional yang dimaksud disini adalah jenis hubungan antar negara yang diterapkan dengan menghilangkan batas-batas negara. Sebagai contohnya adalah munculnya idol group JKT48 yang merupakan idol sister group dari AKB48. AKB48 sendiri merupakan idol group asal Jepang. Adanya JKT48 itu sendiri karena management dari AKB48 bertujuan agar hubungan antara Jepang dan Indonesia terjalin semakin baik. Selain itu, hal ini juga bertujuan agar dapat menciptakan kemitraan yang baik dan juga berkesempatan agar dapat mempromosikan dan bertukar kebudayaan dan media dari negara-negara Asia Timur.

Dalam era masa kini, penampilan yang *trendy* selalu menjadi hal yang penting bagi kalangan anak muda di berbagai belahan dunia. Maksud dari kata *trendy* itu sendiri adalah modern dan dipengaruhi oleh gaya terbaru atau masa kini. Penampilan yang *trendy* juga mencakup terhadap *hairstyle* yang sesuai dengan gaya berpenampilan anak-anak muda masa kini. *Hairstyle* atau gaya rambut dalam bahasa Indonesia, menjadi penunjang penting dalam dunia *fashion*. *Hairstyle* selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga terciptalah gaya rambut yang *stylish*. Pengertian dari *hairstyle* itu sendiri adalah sebuah gaya yang dikhususkan untuk rambut yang tumbuh di kulit kepala. Biasanya, para wanita sangat mengutamakan *hairstyle* untuk semakin menunjang rasa percaya diri pada saat ingin berpenampilan *trendy* yang sesuai dengan pakaian yang dikenakan. Namun, karena dampak dari globalisasi yang mempengaruhi *fashion* di dunia, tak jarang telah banyak para kaum pria yang juga merubah gaya rambut mereka sesuai dengan *trend* masa kini.

Fenomena *hairstyle* ini, juga termasuk dalam kategori budaya populer atau *pop culture*, karena *hairstyle* selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu,

mulai dari gaya rambut yang *simple* seperti *bob hairstyle* sampai gaya rambut yang unik seperti *harajuku style*.

Gaya rambut *cornrows* sangat *trend* di Amerika pada era 90-an. *Cornrows style* adalah gaya rambut yang dikepang sehingga menyerupai bentuk barisan butir-butir jagung. Lalu di Jepang *harajuku hairstyle* pun mulai populer dikalangan anak remaja pada era 90-an. *Harajuku* itu sendiri di ambil dari nama jalan yang terletak di Shibuya, Tokyo. Gaya rambut *harajuku* ini cenderung unik dimana teknik memotong rambut dan pengecatan rambut dengan perpaduan warna yang cukup *extreme*. *Harajuku hairstyle* ini sangatlah populer hingga sampai ke pelosok Jepang. Namun tidak semua kalangan dapat menerima *harajuku hairstyle* dengan baik karena dinilai agak aneh dengan berpenampilan seperti itu. Namun, seiring berkembangnya industri fashion di berbagai negara, kini *harajuku hairstyle* mulai mendunia. Para *hairstylist* sangat tertarik memberikan inovasi terhadap gaya rambut khas yang unik tersebut. Tidak hanya *harajuku* yang mulai populer, beberapa gaya rambut asal negeri sakura yang lainnya juga sudah mulai bagaimana perkembangan *Japanese hairstyle* saat ini. populer, seperti *fairy hairstyle*, *schoolgirl hairstyle*, *Gyaru* dan masih banyak lagi.

Dengan berkembangnya beberapa *Japanese hairstyle* di berbagai belahan dunia, maka penulis ingin mengetahui.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa era globalisasi saat ini telah membuat istilah baru yaitu budaya populer atau *pop culture*, dan saat ini dapat disaksikan pula bahwa budaya populer telah membawa perkembangan pesat khususnya di Asia timur. Oleh karena itu, penulis dapat mengidentifikasi bahwa telah terjadi perkembangan terhadap *hair.style* di Jepang dari tahun 90-an hingga saat ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan berkembang jauh sehingga penulisan tetap fokus. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahannya pada hal yang berkaitan tentang perkembangan *hairstyle* di Jepang dari tahun 1990-an hingga sampai saat ini.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah *Japanese hairstyle* itu?
2. Bagaimana perkembangan *hairstyle* di Jepang dari tahun 1990-an hingga sampai saat ini?
3. Bagaimanakah minat anak muda Jepang terhadap *hairstyle* itu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah yang dimaksud dengan *Japanese hairstyle*.
2. Menjelaskan perkembangan *hairstyle* di Jepang dari tahun 1990-an hingga sampai saat ini.
3. Menjelaskan minat anak muda Jepang terhadap *hairstyle*.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Budaya

Apabila membuka buku-buku tentang kebudayaan, maka akan mendapatkan berbagai macam definisi tentang kebudayaan yang isinya dapat dianggap benar atau juga bisa dianggap kurang lengkap. Menurut Kroeber dan Kluckhohn (1952:132) yang telah mengumpulkan 164 definisi dari kebudayaan, kebudayaan di definisikan sebagai berikut :

Culture consist of patterns, explicit and implicit, of and for behavior acquired and transmitted by symbols, constituting the distinctive achievement of human groups, including their embodiment in artifacts; the essential core of culture attached values; culture systems may, on the one hand, be considered as products of action, on the other hand as conditioning elements of further action.

Terjemahan:

“Kebudayaan terdiri dari pola eksplisit dan implisit yang diperoleh dan ditularkan oleh simbol, yang merupakan prestasi khas dari kelompok manusia, termasuk perwujudannya didalam artefak tangan yang dianggap sebagai tindakan dan di sisi lain sebagai elemen pengkondisian tindakan lebih lanjut”

Sedangkan pada tahun 1871, E.B Taylor mendefinisikan budaya sebagai berikut “kebudayaan adalah mencakup ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Jadi, dapat dikatakan bahwa budaya adalah sesuatu hal yang tidak jauh dari suatu kehidupan. Manusia menjalani berbagai macam liku kehidupan, mempelajari dan memahaminya hingga muncul suatu konsep tentang ilmu budaya.

1.6.2 Pop Culture Atau Budaya Populer

Pada era globalisasi saat ini ada sebuah istilah budaya yang disebut dengan budaya pop (*pop culture*). Untuk meneliti tentang budaya pop Jepang dapat menggunakan teori budaya populer, karena *Japanese Hairstyle* mengarah kepada konsep popularitas budaya Jepang di luar negeri. Raymond Williams (1983) mendefinisikan kata “populer” menjadi empat pengertian yaitu :

- Well liked by many peoples,
- Inferior kinds of work,
- Work deliberately setting out to win favour with the people,
- Culture actually made by the people for themselves.

Terjemahan :

- Disukai banyak orang,
- Jenis kerja rendahan,
- Sengaja dibuat untuk menyenangkan hati orang-orang,
- Budaya yang memang dibuat oleh seseorang untuk dirinya sendiri.

Definisi dari Raymond Williams dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Disukai banyak orang.
Budaya populer adalah sebuah budaya yang menjadi trend dan diikuti atau disukai banyak orang.
- Jenis kerja rendahan.
Maksud dari jenis kerja rendahan disini adalah segala sesuatu ciptaan manusia yang tidak terlalu rumit tetapi bisa menjadi trend dan disukai oleh banyak orang.
- Sengaja dibuat untuk menyenangkan hati orang-orang.
- Budaya populer yang mudah di nikmati dan diadopsi oleh khalayak yang mengarah pada trend yang bisa membuat hati penikmatnya senang.
- Budaya yang memang dibuat oleh seseorang untuk dirinya sendiri. Budaya yang dibuat dengan pemikiran sederhana yang pada awalnya hanya untuk dinikmati dirinya sendiri, tetapi lambat laun menjadi trend dikalangan banyak orang.

Jadi dapat dikatakan bahwa budaya populer itu adalah budaya yang mudah untuk disebar luaskan.

Budaya populer atau *Pop Culture* dapat juga disebut dengan budaya massa. Budaya massa adalah budaya populer yang dihasilkan melalui teknik-teknik industrial produksi massa dan dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan bagi konsumen massa. Budaya massa adalah budaya yang di produksi untuk massal.

1.7 Metode Penelitian

Di dalam melakukan sebuah penelitian, tentulah dibutuhkan metode sebagai penunjang untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penulis mengumpulkan beberapa data untuk mendukung penulisan skripsi ini selain melalui buku dan kuesioner, penulis menggunakan media internet sebagai sumber data.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sekiranya nanti akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, antara lain yaitu:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami apa itu budaya populer, dan budaya populer apa yang sedang mendunia saat ini.
2. Secara sosial, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi untuk berbagai pihak mengenai budaya populer Jepang yang sedang *trend* saat ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi dalam empat bab, dan tiap-tiap bab membahas materi sebagai berikut :

BAB I **Pendahuluan** berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II **Gaya Rambut Orang Jepang** bab ini menjelaskan mengenai sejarah perkembangan *Japanese Hairstyle*.

BAB III **Analisis perkembangan *hairstyle* di kalangan anak muda Jepang** bab ini membahas perkembangan dan tanggapan tentang *hairstyle* yang terus mengalami perubahan di Jepang.

BAB IV **Kesimpulan** bab ini merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

